PERAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENDUKUNG TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PUBLIK PADA DISKOMINFO KALBAR

SKRIPSI

SEPTIANA FERNANDA

B1031211012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Septiana Fernanda

NIM : B1031211012

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Peran Catatan atas Laporan Keuangan dalam mendukung Transparansi dan Akuntabilitas Publik pada Diskominfo kalbar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 Agustus 2025



Septiana Fernanda

B1031211012

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana Fernanda

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1 Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Tanggal Ujian : 29 Juli 2025

Judul Skripsi : Peran Catatan atas Laporan Keuangan dalam mendukung Transparansi dan Akuntabilitas Publik pada Diskominfo kalbar

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 28 Agustus 2025

Septiana Fernanda

B1031211012

LEMBAR YURIDIS

PERAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENDUKUNG TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PUBLIK PADA DISKOMINFO KALBAR

Penanggung Jawab Yuridis

Septiana Fernanda
B1031211012

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.	12/8/2025	
		NIP. 198109162006042001		
2.	Sekretaris Penguji	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak.	12/8/2025	
		NIP. 199003152023212050		
3.	Penguji 1	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc.,Ak.	11/8/2025	
		NIP. 196808211997021003		
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	11/8/2025	
		NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 19 SEP 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Peran Catatan Atas Laporan Keuangan Dalam Mendukung Transparansi dan Akuntabilitas Publik Pada Diskominfo Kalbar" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak, C.A. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc.,Ak. Dan Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. selaku dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukkannya selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen khusunya jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis sejak awal perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanannya.

11. Kepada pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian dan memperoleh data.
12. Kepada keluarga tercinta, khususnya kakek Edy Candra Jupa dan nenek Marthalina yang selalu memberikan dukungan yang sangat luar biasa, selalu mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, memberikan doa baik yang tiada hentinya, dan memberikan kasih sayang yang sangat berlimpah sehingga menjadi kekuatan yang sangat berarti bagi penulis.
13. Kepada teman-teman yang menemani untuk bertumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik, Fitri Rahma Anggraini, Dhea Putri Pratama, dan Finalianti Roskaputri yang selalu memberikan dukungan dan menjadi teman terbaik, dan senantiasa menemani penulis selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman kelas Akuntansi A dan teman-teman angkatan 2021 yang senantiasa memberikan kenangan di masa kuliah ini.
15. Kepada teman-teman Ghibah *lovers* yang sudah memberi dukungan moril kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Kepada YouTube dan lagu-lagu yang saya dengarkan serta teman teman online yang sudah menemai dan memberi dukungan moril kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Kepada FC Barcelona selaku klub sepakbola favorit penulis, terima kasih telah mengajarkan arti kesabaran, ketabahan, serta keyakinan bahwa proses tidak akan pernah mengkhianati hasil. Secara khusus, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Pedro González López (Pedri) yang tanpa sadar telah menjadi sosok penyemangat bagi penulis. Terima kasih sudah selalu hadir dan setia menemani bukan hanya memberikan hiburan, tetapi juga menjadi sumber motivasi dan pelajaran berharga bagi penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini. *"In victory and in defeat, I stand tall Visca Barça!"*
18. Terimakasih kepada diri saya sendiri sudah mau berjuang sejauh ini, mungkin ini adalah pintu awal untuk menggapai semua mimpi kita. Taylor Swift berkata *"Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release. You can't carry all things.*

Pontianak, 28 Agustus 2025



Septiana Fernanda

B1031211012

PERAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENDUKUNG TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PUBLIK PADA DISKOMINFO KALBAR

Oleh :

SEPTIANA FERNANDA

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Catatan atas Laporan Keuangan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik pada Diskominfo Kalbar. Reformasi keuangan negara menuntut peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah, termasuk penyajian CaLK yang merupakan yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan berbasis akrual sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip penting dalam pengelolaan keuangan daerah untuk menciptakan tata kelola yang baik dan meningkatkan kepercayaan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CaLK telah disusun secara sistematis, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, memberikan penjelasan rinci atas pos-pos laporan utama serta mendukung keterbukaan informasi keuangan. Penyusunan CaLK di Diskominfo Kalbar telah memanfaatkan aplikasi SIMAKDA, dan meskipun pelatihan belum dilaksanakan rutin setiap tahun, pegawai dinilai telah memahami proses penyusunan dengan baik. Kendala yang ditemukan lebih bersifat teknis, seperti kurangnya pembaruan informasi akibat bimbingan teknis yang tidak rutin dan keterbatasan jumlah SDM, namun tidak menghambat proses penyusunan secara keseluruhan. Dengan demikian, CaLK berperan penting dalam mewujudkan laporan keuangan yang informatif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung prinsip tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Diskominfo Kalbar.

Kata Kunci: Catatan atas Laporan Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, Diskominfo Kalbar, Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peran Catatan Atas Laporan Keuangan Dalam Mendukung Transparansi dan Akuntabilitas Publik Pada Diskominfo Kalbar

RINGKASAN

1. Latar Belakang Penelitian Seiring dengan reformasi keuangan negara, transparansi dan akuntabilitas menjadi pilar utama dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Untuk mendukung hal ini, pemerintah menetapkan Standar Akuntansi Pemerintahan melalui PP No. 71 Tahun 2010. Salah satu elemen penting dalam SAP adalah CaLK yang menjelaskan rincian informasi dalam laporan utama seperti LRA, LO, dan Neraca. CaLK berfungsi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap laporan keuangan dan mendukung tata kelola pemerintahan yang baik. Namun dalam praktiknya, masih ada tantangan dalam penyusunannya, seperti keterbatasan SDM, kurangnya pelatihan teknis, serta dinamika regulasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana peran CaLK dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas di Diskominfo Kalimantan Barat.

2. Metode Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung dan studi dokumentasi di Diskominfo Kalbar. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat.

3. Hasil Penelitian Penyusunan dan Penyajian CaLK di Diskominfo Kalbar telah mengacu pada SAP berbasis akrual sesuai PP No. 71 Tahun 2010. CaLK disusun sistematis dan menyatu dengan laporan utama, serta dilengkapi dengan informasi penjelas yang memperjelas makna angka-angka. Hambatan teknis ditemukan pada dua program kegiatan yang realisasi anggarannya kurang dari 75% akibat peralihan ke sistem digital. Namun, hal ini tidak memengaruhi kualitas CaLK secara keseluruhan. Aplikasi SIMAKDA telah digunakan secara optimal dalam pencatatan dan pelaporan. Meskipun pelatihan SDM

belum rutin dilakukan, kompetensi pegawai sudah cukup baik dan mampu menjalankan proses penyusunan CaLK secara mandiri.

4. Kesimpulan dan Saran CaLK memiliki peran penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah karena mampu menjelaskan informasi keuangan secara jelas dan akurat serta memperkuat kepercayaan publik. Kendala penyusunan CaLK tergolong minim dan lebih bersifat teknis. Proses tetap berjalan baik dan sesuai standar karena ditunjang oleh aplikasi yang memadai dan SDM yang cukup kompeten. Diskominfo Kalbar perlu memperkuat sistem pencatatan dan prosedur internal untuk meminimalkan kesalahan manual. Optimalisasi SIMAKDA harus terus dilakukan melalui pembaruan sistem dan pelatihan pengguna. Perlu ada evaluasi dan pengawasan internal berkala agar kesalahan dapat terdeteksi lebih awal sebelum laporan diserahkan ke BKAD. Pelatihan teknis dan pemutakhiran informasi terkait regulasi keuangan perlu dilakukan rutin guna mendukung profesionalisme penyusun laporan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktis 6
BAB II **2**
TINJAUAN PUSTAKA **2**
2.1 Landasan Teori 2
2.1.1 Teori Keagenan 2
2.1.2 Akuntansi 2
2.1.3 Akuntansi Sektor Publik 2
2.1.4 Penyajian Informasi dalam Laporan Keuangan 2
2.1.5 Transparansi 3
2.1.6 Akuntabilitas 2
2.2 Penelitian Terdahulu 2
2.3 Kerangka Penelitian 2

BAB III **2**
METODE PENELITIAN **2**
3.1 Jenis Penelitian 2
3.2 Lokasi Penelitian 2
3.3 Teknik Pengumpulan Data 2
3.4 Instrumen Pengumpulan Data 3
3.5 Teknik Analisis Data 2
BAB IV **2**
HASIL DAN PEMBAHASAN **2**
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 2
4.2 Hasil Penelitian 2
4.1.2 Catatan Atas Laporan Keuangan Diskominfo Kalbar 2
4.2.3 Penyajian Rincian Dan Penjelasan Masing-masing pos yang disajikan pada lembar Laporan Keuangan pada tahun 2023 2
4.3 Pembahasan 3
4.3.1 Struktur Organisasi dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalbar 3
4.3.2 Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan 3
4.3.3 Hambatan dalam Penyusunan Laporan Keuangan 2
4.3.4 Upaya Transparansi dan Akuntabilitas 2
BAB V **2**
PENUTUP **2**
5.1 Kesimpulan 2
5.2 Saran 3
5.3 Keterbatasan Penelitian 3
DAFTAR PUSTAKA **2**
LAMPIRAN **3**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu..... 2

Tabel 4. 1 Penyajian Ikhtisar Pencapaian Kinerja Kuangan Dan Organisasi…….....2

Tabel 4. 2 Perbandingan CaLK Diskominfo Kalbar dengan PP 71 TH 2010 3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 2

Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Miless & Huberman 2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan reformasi di bidang keuangan negara, pentingnya dilakukan perubahan-perubahan untuk mendukung agar reformasi di bidang keuangan negara dapat berjalan dengan baik. Salah satu perubahan yang signifikan adalah perubahan di bidang akuntansi pemerintahan karena melalui proses akuntansi dihasilkan informasi keuangan yang tersedia bagi berbagai pihak untuk digunakan sesuai dengan tujuan masing-masing. Dalam rangka menciptakan tata kelola yang baik *(good governance)*, pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan kebijakan akuntansi pemerintah berupa standar akuntansi pemerintahan yang bertujuan untuk memberikan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. SAP dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN berupa laporan keuangan yang setidaknya-tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. (Tiblola, 2021)

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bidang yang mengalami perubahan mendasar dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan

Daerah. Kedua undang-undang ini memberikan kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengatur sumber pendanaan, menentukan arah, tujuan, dan sasaran penggunaan anggaran. Laporan keuangan merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas suatu entitas. Transparansi laporan keuangan adalah prinsip yang mengacu pada keterbukaan dan kejelasan dalam menyajikan informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi akuntansi yang wajar. (Yurika Aulia et al., 2024)

Transparansi pengelolaan keuangan merupakan salah satu indikator utama yang ditekankan oleh pemerintah untuk mencegah tindak pidana korupsi serta dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyatakan bahwa transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Dalam Upaya mewujudkan transparansi pengelolaan keuangan, pemerintah menetapkan Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mewajibkan setiap badan publik menyediakan dan melayani permohonan informasi publik secara cepat, tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana. (Nurhadianto & Khamisah, 2019) Tujuan transparansi adalah menyediakan informasi keuangan terbuka bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Kegiatan akuntabilitas dan transparasi tersebut sudah ditetapkan didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Indonesia secara formal telah berkomitmen untuk mengelola keuangan yang mengadopsi pilar-pilar utama tata pemerintahan yang baik yaitu, transparasi, akuntabilitas, partisipasi dan kepatuhan. (Muliana et al., 2023) Pengertian akuntabilitas menurut Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010, Akuntabilitas mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta

pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada SAP sesungguhnya adalah dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dimaksud dapat meningkatkan kredibilitasnya dan pada gilirannya akan dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti SAP sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Penyajian laporan keuangan pada setiap entitas diwajibkan menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan yang bertujuan umum. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Yaitu, setiap pos dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Menurut SAP No 04 Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bentuk Laporan yang tidak terstruktur, sehingga cara memahaminya lebih mudah untuk orang-orang atau masyarakat secara umum. Oleh karena itu, jika Catatan atas laporan Keuangan ini dapat memuat aspek-aspek yang memadai dan lengkap akan dapat digunakan sebagai suatu sumber informasi yang sangat relevan untuk pengambilan keputusan bagi pengguna umum. (Kapantow et al., 2023)

Tujuan Catatan atas Laporan Keuangan ini adalah Menyediakan rincian tambahan dan penjelasan terhadap angka-angka dalam laporan keuangan, seperti laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, Meningkatkan Transparansi yakni dengan menjamin bahwa laporan keuangan pemerintah disajikan secara jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan, Mengungkap kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAP, Membantu pengguna laporan keuangan, seperti auditor atau masyarakat umum untuk memahami laporan keuangan dengan lebih baik dan mengambil keputusan yang tepat.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat adalah salah satu dinas yang berada di bawah pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat,

sebagai bagian dari struktur administrasi pemerintahan di tingkat provinsi, juga dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang tidak hanya akurat tetapi juga transparan dan akuntabel. Dengan menyajikan informasi mengenai penjelasan atau rincian dari pos yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi tentang pos informasi non keuangan di tingkat provinsi masyarakat dapat memantau dan menilai efisiensi serta efektivitas penggunaan anggaran tersebut. Menjadikan Diskominfo tempat untuk dijadikan objek penelitian didasarkan pada keterbukaan instansi terhadap penelitian akademik serta kemudahan akses terhadap data yang diperlukan. Permasalahan dalam menyajikan informasi mengenai penjelasan dalam laporan keuangan dan informasi non keuangan dalam praktiknya, sering kali masih ditemukan kendala seperti untuk bimbingan teknis pada penyusun CaLk ini itu kan tidak rutin setiap tahun jadi mungkin saja biasa ada peraturan baru yang kurang *update* lebih jadi menghambat, jumlah pegawai yang terbatas di bidang keuangan menyebabkan beban kerja tinggi, terutama saat mendekati akhir tahun anggaran, sangat jarang diadakan pelatihan untuk SDM.

Penelitian ini berlandaskan riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Kapantow et al., 2023) Penyajian laporan keuangan pada setiap entitas diwajibkan menyajikan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan yang bertujuan umum. Hasil penelitian menunjukan bahwa laporan pertanggujawaban catatan atas laporan keuangan berdasarkan dengan peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 khususnya psap no.04 tentang pencatatan laporan keuangan sudah sesuai dan sudah berbasis akrual. Dan menurut hasil penelitian (Nurhadianto & Khamisah, 2019) menganalisis pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat transparansi pengelolaan keuangan di pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Lampung masih dalam kategori sedikit atau tidak cukup transparan. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi belum menjadi prioritas bagi pemerintah daerah di Provinsi Lampung. Dan hasil penelitian (Muliana et al., 2023) Hasil penelitian dan kesimpulan tentang akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di Kelurahan Wonokoyo, maka saran yang dapat penulis berikan untuk Pemerintahan Kelurahan adalah agar tetap mempertahankan prinsip akuntabilitas dan transparansi

yang telah dilaksanakan dalam penyajian Laporan Keuangan, dan terus meningkatkan prinsip akuntabiltas dan transparansi Laporan Keuangan. Sehingga dapat mewujudkan kinerja pemerintah Kelurahan yang berkualitas dan berorientasi pada kepentingan Masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Peran Catatan atas Laporan Keuangan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik pada Diskominfo Kalbar Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Catatan atas Laporan Keuangan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik pada Diskominfo Kalbar".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pernyataan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan Peran Catatan atas Laporan Keuangan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik pada Diskominfo Kalbar Transparansi merupakan salah satu prinsip penting dalam pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam instansi pemerintahan, karena berkaitan erat dengan akuntabilitas dan kepercayaan publik. Namun, dalam praktiknya, sering kali masih ditemukan beberapa kendala untuk bimbingan teknis pada penyusun CaLk ini itu kan tidak rutin setiap tahun jadi mungkin saja biasa ada peraturan baru yang kurang *update* lebih jadi menghambat, jumlah pegawai yang terbatas di bidang keuangan menyebabkan beban kerja tinggi, terutama saat mendekati akhir tahun anggaran, sangat jarang diadakan pelatihan untuk SDM. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini untuk menganalisis Peran Catatan atas Laporan Keuangan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik pada Diskominfo Kalbar

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan CaLK pada diskominfo Kalimantan Barat dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas sesuai SAP 71?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pegawai dalam penyusunan CaLK pada diskominfo Kalimantan barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan CaLK pada diskominfo Kalimantan Barat dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas sesuai SAP 71.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pegawai dalam penyusunan CaLK pada diskominfo Kalimantan barat.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan diharapkan memberikan wawasan dalam studi tentang aturan pengelolaan keuangan daerah. Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan tentang Peran Catatan atas Laporan Keuangan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik pada Diskominfo Kalbar.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan bermanfaat dengan menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan melalui penerapan catatan atas laporan keuangan yang lebih informatif dan akurat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya pemahaman tentang transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan tetapi dapat menjadi acuan bagi instansi pemerintah lainnya dalam menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabilitas dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, guna mendukung tata kelola keuangan yang lebih baik di sektor pemerintahan.